

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI DI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN NUSA INDAH JOMBANG

Khoirul Islam, Muhammad Miftakhul Syaikhuddin

^{1,2}Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Pesantren Tinggi Darul'Ulum

E-mail: khoirul@ft.unipdu.ac.id

Abstract

The increasing number of LKP caused the increasing competition among LKP especially LKP Nusa Indah. With the high competition it is necessary to provide differentiation and innovation in the application of institutional business processes using the system and also information technology. The presence of technology and IS will help the agency to make updates in terms of the learning process, service process, and business processes. Accurate IS IT planning can deliver more value than other LKPs. The IT strategic planning model that will be discussed is using the Ward and Peppard version methodology whose analysis is supported by the implementation of Critical Success Factor (CSF), Value Chain, Five Force and McFarlan Portfolio methods. The results of the analysis will illustrate the SI IT strategic planning of IS & IT Strategy, IT & IS Management Strategy and IS & IT Recommendations.

Keywords: *CSF, Five Force, Strategic Planning, IS & IT Strategy, Value Chain*

Abstrak

Semakin meningkatnya jumlah LKP menyebabkan semakin tingginya persaingan antar LKP khususnya LKP Nusa Indah. Dengan tingginya persaingan maka perlu memberikan diferensiasi dan inovasi dalam penerapan proses bisnis lembaga menggunakan sistem dan juga teknologi informasi. Hadirnya teknologi dan SI akan membantu lembaga untuk melakukan pembaruan dari segi proses pembelajaran, proses pelayanan, dan proses bisnisnya. Perencanaan SI TI yang akurat bisa memberi nilai lebih dibanding LKP lainnya. Model perencanaan strategis SI TI yang akan dibahas adalah menggunakan metodologi versi Ward dan Peppard yang analisisnya ditunjang dengan penerapan metode *Critical Succes Factor (CSF), Value Chain, Five Force* dan Portofolio McFarlan. Hasil daripada analisis akan memberi gambaran perencanaan strategis SI TI berupa Strategi SI & TI, Strategi Manajemen SI & TI dan Rekomendasi SI & TI.

Kata Kunci: *CSF, Five Force, Perencanaan Strategis, Strategi SI dan TI, Value Chain*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan sistem informasi yang begitu pesat perlu disambut positif guna meningkatkan daya saing suatu LKP. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Kemdikbud pada tahun 2007, bawasannya terdapat 13.446 LKP di seluruh Ind•nesia. Semua LKP mempunyai 90.946 orang instruktur yang membimbing 1.348.565 peserta. Data tersebut yang merupakan data 2007 dan sekarang sudah pada tahun 2017, maka LKP yang didirikan akan

berkembang sangat pesat dan semakin ketat pula persaingan yang akan terjadi antar LKP.

Hadirnya teknologi dan sistem informasi akan membantu LKP untuk melaksanakan pembaruan dari segi proses pembelajaran, proses pelayanan, dan proses bisnisnya. Sebelum melakukan penerapan perlu melakukan analisa perencanaan strategi lembaga agar penerapannya berjalan searah dengan kepentingan dalam proses bisnis lembaga tersebut.

LKP Nusa Indah ialah salah satu LKP yang memerlukan sebuah SI TI guna

menunjang proses bisnisnya. LKP Nusa Indah telah berdiri mulai tahun 1977 sehingga memerlukan inovasi dan nilai lembaga tersebut agar dapat bersaing dengan LKP lain dan meningkatkan pendapatan serta kualitas lulusan dari lembaga. LKP Nusa Indah sudah menerapkan SI TI dalam proses bisnisnya akan tetapi perlu penyesuaian terhadap proses bisnis lainnya, sehingga penerapan SI TI tersebut sesuai dengan proses bisnis yang ada secara keseluruhan dari LKP Nusa Indah. Untuk itu penting dibuatnya perencanaan strategis SI TI.

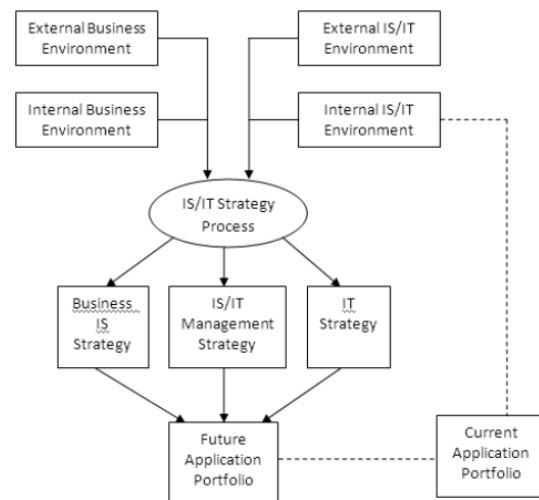
Perencanaan strategis SI TI merupakan prosedur identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis (Wedhasmara, 2009) komputer yang menunjang organisasi dalam rangka penerapan perencanaan bisnis dan perealisasi tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis yang akurat bisa menunjang perencanaan dan pengembangan bisnis perusahaan (Rahmad, 2016). Perencanaan strategi SI dan TI ini akan meminimalisir akan permasalahan dalam penerapan sistem informasi diantaranya investasi SI dan TI belum bisa memberi manfaat yang sesuai dengan harapan organisasi (Wedhasmara, 2009). Sehingga perlu dilakukan perencanaan strategi SI dan TI dengan cara menganalisa portofolio dari lembaga tersebut menggunakan beberapa metode analisa perencanaan penerapan SI dan TI.

2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah komponen yang Sangat penting dalam hal melakukan perencanaan strategi SI dan TI. Metodologi adalah suatu kumpulan mekanisme, cara dan alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu (Wedhasmara, 2009), dan penggunaan metodologi ini berguna untuk meminimalisir kegagalan, memastikan semua stakeholder akan terlibat dan meminimalisir ketergantungan akan individu serta lebih memusatkan ke arah dan sasaran yang akan diperoleh.

Model perancangan versi Ward and Peppard diawali dengan keadaan investasi SI dan TI yang belum maksimal untuk tujuan bisnis organisasi dan membidik peluang bisnis, dan juga pemanfaatan SI dan TI yang bisa meningkatkan reputasi yang baik bagi

lembaga. Belum maksimalnya investasi SI dan TI dalam organisasi dikarenakan perencanaan strategis SI dan TI hanya berpusat ke teknologi dan bukan berdasar kebutuhan bisnis (Kawagung dkk, 2015).



Gambar 1 Model PSSI (Rahmad, 2016)

Metodologi ini terdiri dari input dan output. (J W, 2002) Input dari metodologi ini berupa analisis yang terdiri dari:

1. Lingkungan bisnis internal, yang meliputi bagian strategi bisnis yang berjalan, sasaran, sumber daya, proses, dan juga budaya nilai-nilai bisnis organisasi.
2. Lingkungan bisnis eksternal, yang meliputi bagian ekonomi, industri, dan iklim bersaing perusahaan.
3. Lingkungan SI dan TI internal, yang meliputi kondisi SI dan TI organisasi dilihat dari perspektif bisnis yang berjalan, bagaimana maturitasnya, bagaimana perannya terhadap bisnis, keterampilan SDM dan infrastruktur teknologi, termasuk bagaimana portofolio dari SI dan TI yang berjalan.
4. Lingkungan SI dan TI eksternal, yang meliputi tren teknologi dan kesempatan pemanfaatannya, serta penggunaan SI dan TI oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok.

Sedangkan *output* merupakan tahap yang dilakukan untuk mewujudkan dokumen perencanaan strategis SI dan TI yang isinya terdiri dari:

1. Strategi SI bisnis, yang meliputi bagaimana setiap unit bisnis akan menggunakan SI dan TI untuk mencapai

- sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi dan gambaran arsitektur informasi.
2. Strategi TI, yang meliputi kebijakan dan strategi bagi pengelolaan teknologi dan sumber daya manusia SI dan TI.
 3. Strategi Manajemen SI dan TI, yang meliputi unit-unit umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan kesesuaian penerapan kebijakan SI dan TI yang dibutuhkan.

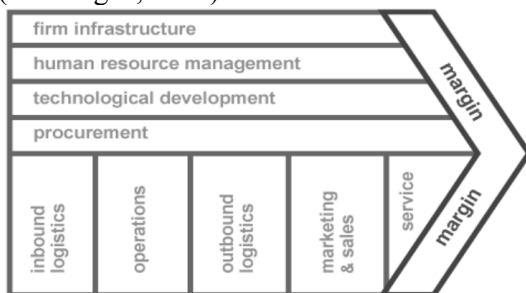
Metode-metode analisis yang digunakan pada perencanaan strategi SI dan TI dalam penelitian ini sebagai berikut.

A. Critical Success Factors (CSF)

CSF merupakan analisis yang digunakan untuk menentukan suatu ketetapan dari organisasi dan lingkungannya yang berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan (Rachman, 2014). CSF merupakan suatu ketetapan dari organisasi dan lingkungannya yang berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan (J W, 2002). CSF bisa ditentukan jika objektif organisasi sudah diidentifikasi, jadi CSF merupakan suatu metode yang dipakai untuk menganalisa faktor keberhasilan atau kegagalan yang berpengaruh terhadap suatu organisasi. Tujuannya untuk merumuskan objektif secara lebih spesifik untuk menentukan kegiatan yang harus dilakukan dan informasi apa saja yang dibutuhkan.

B. Value Chain

Value Chain merupakan salah satu teori pendekatan bagaimana menambah kegiatan dan memperbesar nilai produk secara maksimal dalam tatanan rantai nilai (Kindangen, 2010).



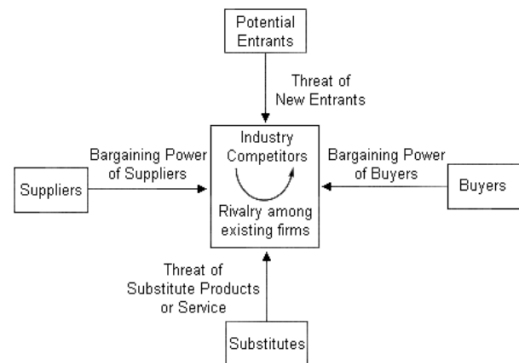
Gambar 2 Value Chain Analysis

C. Five Force

Analisis ini digunakan agar mengetahui peta persaingan yang terdapat pada bisnis perusahaan. Analisis ini akan

mengetahui sejauh mana pengaruh persaingan antar para pesaing yang ada, pendatang baru, produk atau layanan pengganti, daya tawar pemasok serta daya tawar konsumen terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan (Indra, 2008). Model ini digunakan untuk memahami dan mengevaluasi struktur lingkungan industri bisnis serta ancaman persaingan. Model ini bukan khusus digunakan untuk membangun analisis SI dalam persaingan, tetapi digunakan untuk mengetahui posisi bersaing bisnis (Heriadi, 2014).

Five Force digunakan untuk memahami dimana posisi sebuah perusahaan apa berada dalam posisi sulit ataupun dalam posisi puncak. Perusahaan bisa meningkatkan kekuatannya, memprediksi kelemahan dan menghindarkan perusahaan pada pengambilan keputusan yang salah (Masniah, 2009).



Gambar 3 Five Force Model

D. McFarlan

McFarlan digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan peranannya terhadap organisasi. Pemetaan dilaksanakan pada 4 kuadran (*strategic, high potential, key operation, and support*) (Wedhasmara, 2009). Dari hasil pemetaan tersebut diperoleh gambaran peranan sebuah aplikasi SI terhadap organisasi dan perbaikan dimasa mendatang, keempat kuadran tersebut bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 McFarlan Portofolio

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
- Applications that are critical to sustaining future business strategy	- Applications that may be important in achieving future success
- Applications on which the organization currently depends for success	- Applications that are valuable but not critical to success
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

3.1. Analisis Lingkungan Bisnis Internal

Analisis ini digunakan untuk menentukan posisi terhadap pasar, kemampuan kompetisi, mengetahui strategi yang diterapkan saat ini, proses bisnis yang berlangsung serta SI yang dibutuhkan (Yandi, 2014). Teknik yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan Analisis CSF dan *Value Chain*. Berikut adalah hasil analisis berdasarkan keadaan lembaga.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Analisis CSF

Analisis CSF dilakukan berdasarkan hasil wawancara dengan lembaga dan analisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan strategi bisnis lembaga pada tabel 2.

Tabel 2 Tabel Analisis CSF

No	Tujuan Utama	CSF	Prime Measures	Kebutuhan Informasi
1	Terselenggaranya program kursus dan pelatihan	Tersedianya bahan ajar kursus dan pelatihan	Kesesuaian bahan ajar dengan kurikulum	Data tentang Program Kursus dan Pelatihan
2	Pencapaian kompetensi peserta didik	Peserta didik lulus uji kompetensi	Persentase jumlah peserta didik yang lulus uji kompetensi	Data peserta didik yang lulus uji kompetensi
3	Merekrut pendidik yang kompeten	Pendidik kompeten bersertifikat	Pendidik yang kompeten	Data pendidik yang berisi kompetensinya
4	Merekrut pengelola yang kompeten	Pengelola kompeten bersertifikat	Pengelola yang kompeten	Data pengelola yang berisi kompetensinya
5	Menyalurkan alumni ke Tempat Kerja	Bekerjasama dengan Perusahaan mitra	Persentase jumlah alumni yang bekerja	Data alumni yang telah bekerja / wirausaha
6	Meningkatkan jumlah peserta didik	Peningkatan Volume pemasaran	Persentase jumlah peserta didik	Data peserta didik
7	Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan pengelola	Mengadakan pelatihan	Pendidik mengajar sesuai kompetensinya	Data tentang riwayat dan kompetensi pendidik & pengelola
8	Mempunyai perpustakaan dan buku bacaan	Melaksanakan pembelian buku secara rutin	Kesesuaian jumlah data buku	Data buku bacaan
9	Memiliki ruang penunjang pengelolaan sesuai standar	Melakukan inventaris ruang-ruang	Kesesuaian jumlah ruang penunjang pengelolaan	Data ruang penunjang pengelolaan
10	Memiliki sarana prasarana sesuai standar akreditasi	Melakukan inventaris sarana dan prasarana	Kesesuaian jumlah sarana prasarana	Data sarana dan prasarana
11	Memiliki pengelolaan keuangan sesuai standar akreditasi	Melakukan pencatatan / pembukuan keuangan lembaga	Kesesuaian pencatatan keuangan dengan kenyataan	Pencatatan Keuangan berupa Buku Kas

B. Analisa Value Chain

Tabel 3 Analisis Value Chain

Support Activities	Kelengkapan Infrastruktur Tata Kelola Administrasi Lembaga, Pendataan Sarana Prasarana					Margin
	Manajemen Sumber Daya Manusia Merekrut pendidik yang kompeten, training dan, evaluasi kinerja dan pendataan pendidik & pengelola					
	Pengembangan Produk dan Teknologi Mengembangkan sistem informasi sesuai kebutuhan lembaga					
	Usaha / Pengadaan Dokumentasi inventaris & pengadaan, kerjasama dengan perusahaan terkait maupun pemerintah dan pedoman-pedoman pengadaan.					
Primary Activities	Logistik dalam	Operasi	Logistik keluar	Pemasaran	Pelayanan	
	Pendaftaran peserta didik baru Penyimpanan data peserta didik	Pembelajaran kursus dan pelatihan	Penjadwalan kursus dan pelatihan	Website Promosi dan iklan di internet dan brosur	Layanan informasi Layanan konsultasi Perawatan	

Value chain terdiri dari 2 kategori, yaitu aktivitas utama dan pendukung. Aktivitas utama meliputi logistik dalam, operasi, logistik keluar, pemasaran, dan pelayanan. Aktivitas pendukung meliputi kelengkapan infrastruktur, manajemen sumber daya manusia, pengembangan teknologi, dan pengadaan barang. Berikut ini adalah gambar dan uraian value chain dari LKP Nusa Indah seperti tabel 3.

Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan *Five Force Model*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui peta persaingan yang terdapat dalam bisnis lembaga. Analisis digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh persaingan antar para pesaing yang ada, pendatang baru, produk atau layanan pengganti, daya tawar pemasok dan daya tawar konsumen terhadap keberlangsungan bisnis lembaga.

A. Pesaing

Adapun pesaing sebagai berikut : LKP Busana Indah, LKP Anisa, LKP Serba Guna, LKP Hidayah, LKP Indah, LKP Kiki, LKP Rosida Indah, LKP Sri Rejeki dan LKP Kurniarum.

B. Pemasok

Untuk kekuatan pemasok berasal dari masyarakat pengguna jasa kursus, terutama

orang tua dan calon peserta didik. Sebuah lembaga harus mampu menyesuaikan dirinya dengan kemampuan sosial ekonomi masyarakat, jadi pertimbangan keputusan dalam lembaga harus mempertimbangkan kebutuhan orang tua dan peserta didik. Kekuatan pemasok lain dapat juga berasal dari donatur. Oleh karenanya lembaga harus berkomitmen kerjasama yang baik dengan para Donatur yang merupakan salah satu pemasok dana di lembaga. Kerjasama saling menguntungkan akan membuat hubungan lembaga dan Donatur menjalin hubungan kedepan yang berkesinambungan.

C. Pendatang Baru

Dengan penerapan MEA, LKP di luar negeri bisa membuat LKP di Indonesia, ini merupakan perhatian khusus dari pihak LKP agar menjaga kualitas agar selalu dapat menjaga mutu pendidikan yang dibuat. Terdapat BLK yang dinaungi Dinas Tenaga Kerja Jombang lebih diuntungkan karena terdapat pasokan dana dari pemerintah sehingga cukup besar dalam mengembangkan proses pembelajaran di Kabupaten Jombang.

D. Produk Pengganti

Untuk menggantikan pembelajaran konvensional, maka perlu diterapkan pembelajaran secara *E-Learning* yang bisa menjangkau di seluruh Indonesia dan juga menambah nilai lebih di mata konsumen.

E. Pembeli

Lembaga dituntut mempunyai data tawar yang lebih dibanding lembaga lainnya. Dengan meningkatkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan garmen dan konveksi akan meningkatkan daya tawar lembaga sehingga lulusannya ketika lulus akan bekerja di perusahaan mitra.

Analisis Lingkungan SI dan TI Internal

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis kondisi sistem dan juga teknologi informasi yang berjalan. Analisis meliputi bagaimana struktur organisasi, sumber daya, perangkat keras, perangkat lunak, dan portofolio dari sistem dan juga teknologi informasi di LKP Nusa ndah.

A. Struktur Organisasi SI dan TI

Lembaga masih belum mempunyai struktur organisasi SI dan TI. Hal ini

dikarenakan SDM di bidang IT belum dapat memenuhi kebutuhan bisnis secara optimal. Namun, peran teknologi yang digunakan saat ini seperti komputer, laptop, printer dan scanner hanya digunakan untuk pendukung berjalannya kegiatan administrasi seperti membuat dokumen atau laporan dengan menggunakan *Microsoft Office* seperti *Word* dan *Excel*. Selain aplikasi tersebut tidak ada aplikasi lain lagi guna mendukung atau mempermudah kegiatan perusahaan dalam menjalani proses bisnisnya.

B. Perangkat Keras dan Perangkat Lunak SI dan TI

Aplikasi yang sudah diterapkan adalah *website* yang digunakan sebagai media promosi lembaga, pemasaran produk, mengirim dan menerima *e-mail*. Spesifikasi dari *hardware* dan *software* yang digunakan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Perangkat Keras dan Lunak yang digunakan

Jenis	Keterangan
Perangkat Keras	1. Komputer dengan spesifikasi Intel Pentium 4, memori 1 GB, <i>harddisk</i> 250 GB, VGA 64 MB, DVD ROM, CD-RW 2. Laptop dengan spesifikasi Intel Celeron, memori 2 GB, <i>harddisk</i> 500 GB, Intel <i>Wireless</i> LAN 3. Printer Canon IP 2770 4. <i>Scanner</i> HP 2520c
Perangkat Lunak	<i>Ms. Office</i> 2013
Aplikasi	<i>Website</i>

C. Analisis Portofolio SI dan TI yang Berjalan

Setelah diidentifikasi perangkat keras maupun lunak SI dan TI maka langkah berikutnya menganalisis portofolio SI dan TI yang berjalan seperti tabel 5.

Tabel 5 portofolio SI dan TI yang Berjalan

<i>Strategic</i>	<i>High Potential</i>
<i>Website</i>	-
<i>Ms. Office</i>	<i>Email</i> dan Internet
<i>Key Operational</i>	<i>Support</i>

Analisis Lingkungan SI dan TI Eksternal

Analisis ini dilakukan guna mengetahui bagaimana teknologi mutakhir dan yang kebanyakan digunakan pada masyarakat yang

meliputi media penyimpanan, aplikasi dan juga jaringan komputer .

1. Media Penyimpanan

Tren media penyimpanan adalah berbasis *cloud computing*

2. Aplikasi

Tren sistem informasi adalah berbasis *web* juga *mobile*

3. Jaringan Komputer

Tren jaringan komputer di masyarakat adalah berbasis *wireless* dan data seluler.

Strategi SI dan TI

A. Critical Succes Factor (CSF)

Berdasarkan analisis CSF yang telah dibuat maka ditentukan strategi seperti tabel 6.

Tabel 6 Strategi SI dan TI berdasarkan CSF

No	CSF	Kebutuhan Informasi	Solusi SI/TI
1	Tersedianya bahan ajar kursus	Data tentang Program Kursus	1. Website 2. <i>E-Learning</i>
2	Peserta didik lulus uji kompetensi	Data peserta didik yang lulus uji kompetensi	1. Sistem Manajemen Kursus
3	Pendidik kompeten bersertifikat	Data pendidik yang berisi kompetensinya	1. SIMPEG
4	Pengelola kompeten bersertifikat	Data pengelola yang berisi kompetensinya	1. SIMPEG
5	Bekerjasama dengan Perusahaan mitra	Data alumni yang sudah bekerja / wirausaha	1. <i>Tracer Study</i>
6	Peningkatan <i>Volume</i> pemasaran	Data peserta didik	1. Sistem Manajemen Kursus 2. <i>Website</i>
7	Mengadakan pelatihan	Data tentang riwayat dan kompetensi pendidik dan pengelola	1. SIMPEG
8	Melaksanakan pembelian buku secara rutin	Data buku bacaan	1. <i>Textbook Inventory System</i>
9	Melakukan inventaris ruang-ruang	Data ruang penunjang Pengelolaan	1. Sistem Manajemen Asset
10	Melakukan inventaris sarana prasarana	Data sarana prasarana	1. Sistem Manajemen Asset
11	Melakukan pembukuan keuangan	Pencatatan Keuangan berupa Buku Kas	1. Sistem Informasi Keuangan

B. Value Chain

Berdasarkan analisis yang telah dibuat maka ditentukan strategi seperti tabel 7.

Tabel 7 Strategi SI dan TI berdasarkan analisis VC

Model	Aktivitas	Strategi
Aktivitas Pendukung		
Kelengkapan Instratuktur	Tata Kelola Administrasi Lembaga, Pendataan Sarana Prasarana	Lembaga perlu mengembangkan akan adanya infratruktur yang menunjang mulai dengan komputer, alat kursus, server dan jaringan guna menunjang sistem yang akan berjalan di lembaga tersebut
Manajemen SDM	Merekrut pendidik kompeten, training dan evaluasi kinerja pendidik & pengelola,	Perlu adanya sistem Manajemen pegawai untuk memudahkan Pimpinan atau Direktur LKP dalam wawancara calon pegawai.
Pengembangan Teknologi	Mengembangkan sistem yang sesuai kebutuhan lembaga	Mengembangkan website yang sudah ada dan mengembangkan sistem yang menunjang proses bisnis diantaranya SIMPEG, <i>Textbook Inventory System</i> , <i>Tracer Study</i> , Sistem Manajemen Kursus.
Pengadaan Barang	Dokumentasi inventaris & pengadaan, kerjasama dengan perusahaan terkait maupun pemerintah	Perlu adanya mengembangkan sistem guna mengelola proses bisnis yang ada, aset, SDM, sehingga LKP menjadi lembaga yang profesional

Lanjutan Tabel 8 Strategi SI dan TI berdasarkan analisis VC

Model	Aktivitas	Strategi
Aktivitas Utama		
Logistik Dalam	Pendaftaran peserta didik baru Penyimpanan data peserta didik	Dibutuhkan dan disarankan untuk melakukan pengembangan sistem pendaftaran online sehingga memudahkan peserta didik dan pengurus dalam mengelola peserta didik.
Operasi	Pembelajaran kursus	Perlu adanya inovasi dalam pembelaran diantaranya menggunakan <i>Learning Manajement System</i>
Logistik Keluar	Penjadwalan kursus	Perlu mengadakan sistem Manajemen kursus guna mengelola jadwal kursus
Pemasaran	<i>Website</i> Promosi, iklan digital dan brosur	Mempercantik <i>website</i> dengan mengembangkan tampilan yang <i>rensponsive</i> dan melakukan pemasaran memanfaatkan Sosial Media.
Pelayanan	Layanan informasi Layanan konsultasi Perawatan	Menambahkan pada <i>website</i> atau sistem sebuah layanan <i>chat</i> guna menunjang informasi peserta didik maupun calon peserta didik.
Logistik Dalam	Pendaftaran peserta didik baru Penyimpanan data peserta didik	Dibutuhkan dan disarakan untuk mengembangkan sistem pendaftaran <i>online</i> sehingga memudahkan peserta didik dan pengurus dalam mengelola peserta didik.

C. Five Forces Model

Berdasarkan analisis yang telah dibuat maka ditentukan strategi seperti tabel 9.

Tabel 9 Strategi berdasarkan analisis Five Forces Model

Model	Pelaku	Strategi
Pesaing	LKP Busana Indah, LKP Anisa, LKP Serba Guna, LKP Hidayah, LKP Indah, LKP Kiki, LKP Rosida Indah, LKP Sri Rejeki dan LKP Kurniarum	Meningkatkan mutu kursus dengan trainer yang terbaik. Mengembangkan Sistem untuk mendukung proses bisnis dan nilai lebih LKP
Pemasok	Orang tua dan Calon Peserta Didik, Donatur	Mengembangkan sarana SI dan TI guna menunjang informasi yang akan disebarakan kepada pemasok dan menyimpan data pemasok.
Pendatang Baru	Lembaga Kursus dalam naungan Pemerintahan Lembaga Kursus Luar Negeri	Melakukan Inovasi Bisnis Meningktakan kualitas lulusan Kerjasama dengan perusahaan Garmen, Kovensi.
Produk Pengganti	E-Learning	Memahami kebutuhan baik masa sekarang ataupun masa depan guna menentukan penerapan strategi dan inovasi bisnis.
Pembeli	Perusahaan Garmen dan Konveksi Perusahaan Mitra	Mengembangkan suatu SI dan TI guna menunjang hubungan yang jangka panjang dengan peserta didik, seperti informasi lowongan kerja.

operasional SI dan TI.

Strategi Manajemen SI dan TI

Strategi yang didapatkan dari hasil identifikasi solusi SI dan TI lembaga yaitu menambah struktur organisasi baru dalam bidang ICT diantaranya Manajer IT, unit kerja *networking* dan *programmer* guna menunjang pengembangan SI/TI yang akan dijalankan di lembaga, dan menambah SDM

Rekomendasi

Berdasarkan analisis dan identifikasi strategi yang sudah dilakukan maka disusun rekomendasi perencanaan strategi bisnis jangka panjang sebagai berikut:

1. Menyediakan sarana ICT yang memberikan kemudahan akses bagi

- peserta.
2. Menyediakan sarana penunjang pembelajaran berupa buku bacaan dan praktek lapangan secara real
 3. Menyediakan suatu media yang menunjang jalinan hubungan lembaga dan peserta untuk jangka waktu yang panjang
 4. Mempermudah pengelolaan SDM, proses kursus, data peserta didik, pencatatan, informasi dengan mitra.
 5. Memberikan akses informasi kepada eksekutif guna menentukan penerapan strategi .
 6. Mengembangkan dan mengintegrasikan aplikasi pada lembaga.

Sedangkan rekomendasi perencanaan strategi SI dan TI jangka panjang sebagai berikut:

1. Perancangan desain jaringan dan aplikasi
2. Pengembangan *user interface* pada *website* menjadi lebih nyaman dan mudah diakses.
3. Pengembangan aplikasi SIMPEG untuk pengelolaan SDM di lembaga Nusa Indah
4. Pengembangan aplikasi *Tracer study* untuk melihat histori peserta didik yang telah bekerja.
5. Pengembangan aplikasi *Textbook Inventory Sistem* untuk menunjang data buku bacaan
6. Pengembangan Sistem Manajemen kursus untuk pengelolaan kursus dan peserta didik
7. Menerapkan Kerjasama dengan penyedia aplikasi *e-learning* untuk menunjang peserta didik belajar secara mandiri.
8. Pengembangan aplikasi Sistem Penerimaan Peserta Didik *Online*
9. Pengembangan Aplikasi Sistem Manajemen Asset
10. Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan

Berdasarkan identifikasi Strategi SI dan TI maka dapat disusun *Future Application Portfolio* menggunakan *McFarlan's Strategic Grid* seperti pada Tabel 3.

Tabel 10 Future Application Portfolio

<i>Strategic.</i>	<i>High Potential.</i>
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Website</i> • <i>Tracer Study</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>E-learning</i> • SIMPEG • Sistem Informasi Pendaftaran <i>Online</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Manajemen Kursus • Sistem Informasi Keuangan • <i>Textbook Inventory Sistem</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi Perkantoran • Internet • <i>E-mail</i> • Sistem Manajemen Asset
<i>Key Operational</i>	<i>Support</i>

4. Kesimpulan

Hasil analisis CSF terdapat 11 CSF dan Kebutuhan akan Informasi yang memunculkan 8 solusi SI dan TI. Sedangkan hasil analisis value chain, terdapat 5 aktivitas utama dan 4 aktivitas pendukung pada penentuan *business objectives* dengan hasil 5 *business objectives* dari aktivitas utama dan 4 *business objectives* dari aktivitas pendukung. Pada *Five Forces* Model terdapat 5 model yang menghasilkan 5 Strategi SI dan TI.

Pada strategi manajemen SI dan TI, merekomendasikan pengembangan sistem dan perekrutan SDM SI dan TI. Berdasarkan analisis dan identifikasi strategi yang sudah dilakukan maka disusun 6 rekomendasi perencanaan strategi bisnis jangka panjang dan 10 rekomendasi perencanaan strategis SI dan TI.

Daftar Pustaka

- Wedhasmara A. Langkah-Langkah Perencanaan Strategis 2009;1:14–22.
- Rahmad. Perencanaan Strategis Pengembangan Sistem Informasi Pada Baitul Maal Watamwil Khairul Ikhwan Martapura. *Indones J Netw Secur* 2016;5:20–5.
- Kawagung VM, Wisnubhadra I, Anindito K. Perencanaan Strategis Sistem Informasi (Studi Kasus Di Kantor Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana). Pros. Semin. NASIONALMULTI DISIPLIN ILMU&CALL Pap. UNISBANK Kaji. Multi Disiplin Ilmu

- untuk Mewujudkan Poros Marit. dalam
Pembang. Ekon. Berbas. Kesejaht.
Rakyat, 2015, p. 153–8.
- J. W, J. P. Strategic Planning for Information
System. 3rd Editio. New York: John
Wiley and Sons, Inc.; 2002.
- Rachman IY. Perencanaan Strategis Sistem
Informasi Pada RSUD Palembang
BARI. Eprint STMIK GI MDP 2014:1–
10.
- Kindangen JG, Bahtiar. Penerapan Analisis
Rantai Nilai (Value Chain Analysis)
Dalam Rangka Akselerasi Pembangunan
Sektor Pertanian di Sulawesi Utara.
Semin. Reg. Teknol. Pertan., 2010.
- Indra D, Sopryadi H. Perencanaan Strategis
Sistem Dan Teknologi Informasi Pada St
. Ignatius Education Center Palembang.
Algoritma 2008;4:9–18.
- Heriadi A, Suyanto M, Sudarmawan.
Perencanaan Strategis Sistem Informasi
STMIK Cahaya Surya Kediri. Citec J
2014;1:15–24.
- Masniah. Perencanaan Strategis Sistem
Informasi Apotek Mutiara Insani
Martapura kalimantan selatan. J Speed
2015;7:1–8.
- Yandi Z Z, Hidayah NA, Rahajeng E.
Perencanaan strategis sistem informasi
pada pt. optima trading. Stud Inform
2014;7:1–16.